BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan mengenai perwujudan nilai Persatuan pada kearifan lokal Kresnayana di Kabupaten Blitar terfokus pada cerita "Hasta Brata", dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

a. Latar historis kearifan lokal Kresnayana:

   Kearifan lokal Kresnayana di Kabupaten Blitar memiliki sejarah yang mendalam, berhubungan erat dengan relief Candi Penataran. Diawali dengan ide dan pokok pikiran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar yang berinisiatif untuk membuat cerita Kresna yang ada pada relief Candi Penataran digelar dalam bentuk drama tari. Pertunjukan dalam bentuk drama tari bertujuan agar makna atau pesan dalam cerita relief Kresna bisa tersampaikan dalam wujud yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

b. Perwujudan nilai sila Persatuan Indonesia dalam kearifan lokal Kresnayana:

   Kearifan lokal Kresnayana yang digelar di Amphiteater Penataran menjadi wadah untuk bersatunya berbagai unsur lapisan masyarakat. Mulai dari pimpinan daerah, pegiat seni, hingga masyarakat luas yang bersatu padu di tempat yang sama untuk menikmati pagelaran kearifan lokal Kresnayana. Hal tersebut menjadi bukti bahwa di dalam kearifan lokal Kresnayana

memuat nilai-nilai Persatuan Indonesia yang berupa persatuan, kebersamaan, rasa cinta pada tanah air, dan Bhineka Tunggal Ika. Selain itu, pada cerita yang diangkat seperti pada cerita "Hasta Brata" yang digelar pada 22 Juni 2024 juga mewujudkan nilai-nilai persatuan. Dapat dilihat pada persatuan tokoh Arjuna dan Kresna yang saling melengkapi untuk mengendalikan dirinya demi kedamaian bangsanya. Kemudian ada Anoman yang membantu Arjuna untuk menjaga amanah keselamatan hutan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang penulis hendaknya memberikan saran yang bermanfaat bagi perkembagan ilmu pengetahuan, lembaga atau instansi, serta berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan:

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keasliannya dalam penelitian ini terutama dalam bidang pendidikan Pancasila yang tertuang dalam bentuk perwujudan nilai persatuan dalam kearifan lokal Kresnayana terfokus pada cerita "Hasta Brata".

2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar:

   Bagi pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar disarankan menyusun rekomendasi kebijakan untuk pemerintah daerah Kabupaten Blitar tentang pentingnya mendukung dan mempromosikan kearifan lokal Kresnayana sebagai bagian dari strategi pembangunan sosial yang

berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup usulan program pelestarian budaya, kegiatan sosial, dan edukasi yang mengadopsi nilai-nilai Kresnayana.

3. Bagi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal:

   Masyarakat dan pemerintah daerah dapat mengembangkan ekonomi kreatif yang berlandaskan pada kearifan lokal Kresnayana. Produk-produk kerajinan tangan, kuliner khas, dan seni tradisional yang mengandung nilai-nilai Kresnayana dapat dipromosikan sebagai daya tarik wisata dan produk unggulan daerah. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperkenalkan kearifan lokal kepada wisatawan.

4. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia

   Pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat mengenai pengelolaan usaha, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang berbasis pada kearifan lokal Kresnayana sangat diperlukan. Peningkatan kapasiatas sumber daya manusia ini akan membantu masyarakat untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan usaha mereka.

5. Bagi penelitian selanjutnya:

   Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai aspek kearifan lokal Kresnayana yang belum banyak terungkap dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan studi kasus yang lebih mendalam atau pendekatan komparatif dengan kearifan lokal dari daerah lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.